

Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Spring Di Gresik Periode 2020-2021

Avika Ratna Deviana¹, Abdurrahman Faris Indriya Himawan², Anita Akharruddin³

Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak

Riset ini bertujuan yakni menganalisis putaran modal kerja di perusahaan spring rentang waktu 2020-2021. Data yang dipakai ialah kuantitatif dengan melalui pendekatan deskriptif. Sumber data yang dipakai yakni, data sekunder. Metode analisis yang dipakai ialah metode analisis putaran modal kerja. Riset ini memiliki hasil yang didapatkan melalui perbandingan putaran piutang, modal kerja serta kas yang mengalami kenaikan, sementara untuk rasio putaran persediaan terjadi pengurangan. Perbandingan putaran kas di tahun 2020 sekitar 5,62 kali serta mengalami peningkatan di tahun 2021 yakni sekitar 10,04 kali. Perbandingan putaran piutang di tahun 2020 sekitar 5,62 kali serta mengalami peningkatan di tahun 2021 sekitar 5,70 kali. Perbandingan putaran persediaan di tahun 2020 sekitar 4,84 kali lalu terjadi penurunan di tahun 2021 sekitar 4,00 kali. Perbandingan putaran modal kerja di tahun 2020 sekitar 1,94 kali lalu terjadi peningkatan di tahun 2021 sekitar 2,64 kali. Riset ini memiliki hasil yang memperlihatkan jika hipotesis perbandingan putaran piutang, modal kerja, serta kas disetujui sementara untuk perbandingan putaran persediaan tidak diterima atau ditolak.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan , Trend , perputaran modal kerja*

Copyright (c) 2022 Avika Ratna Deviana

✉ Corresponding author :

Email Address : savikadevi4@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan yang ada di industri perdagangan Indonesia sekarang ini tengah mengalami fase signifikan dan pesat, Indonesia ialah negara yang memiliki total penduduk dengan daya beli di tiap tahunnya mengalami peningkatan. Oleh karena itu Indonesia memiliki peluang pasar yang kuat sehingga akan membuat pelaku usaha di dalam ataupun di luar negeri berminat untuk mengembangkan pasarnya di Indonesia. Saat ini cukup banyak perusahaan baru yang muncul lalu kemudian banyak juga investor asing yang menanamkan modal di perusahaan baru tersebut, sehingga dengan begitu akan membuat suatu kompetisi bisnis yang ada di Indonesia menjadi ramai.

Tujuan dari pendirian sebuah perusahaan ialah untuk menghasilkan laba yang banyak, mencapai kesejahteraan masyarakat, juga menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dari berbagi tujuan tersebut tentunya perusahaan bertanggung jawab akan sosial masyarakat. Selain itu sebuah perusahaan yang didirikan pastinya akan terus memperluas serta mengembangkan usahanya. Maka dari itu, dibutuhkan modal yang cukup bagi perusahaan dalam mengelola usahanya. Diperlukan perhitungan

yang tepat dan cermat untuk setiap kebutuhan modal kerja suatu perusahaan, sehingga perusahaan bisa untuk mengelola dengan baik modal kerjanya.

Modal yang besar perlu atau wajib relevan terhadap keperluan dari setiap perusahaan. Hal itu dikarenakan setiap kekurangan juga kelebihan pastinya akan terdapat dampak negatifnya meskipun hanya sedikit. Berlebihannya modal kerja akan membawa dampak bagi perusahaan utamanya dalam bentuk surat atau tunai, dampak tersebut bisa saja perusahaan mengalami kerugian. Modal kerja dalam bentuk tunai serta surat dianggap memberikan kerugian dikarenakan dana mengumpul dengan besar yang tidak diimbangi dengan pemakaian yang produktif. Yang dimaksud dengan tidak adanya pemakaian yang produktif yaitu suatu dana yang tidak dipakai sehingga mengakibatkan terjadinya investasi didalam proyek yang tidak dibutuhkan. Selain itu juga modal kerja yang berlebihan akan memicu terjadinya pemborosan di operasi perusahaan. Terdapat suatu indikator manajemen modal kerja dikatakan baik yakni ketika modal kerja terdapat efisiensi. Modal kerja dapat diketahui lewat perputaran piutang atau *receivable turn over*, perputaran persediaan atau *inventory turn over* serta perputaran modal kerja atau *working capital turn over*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam riset ini peneliti memakai suatu metode akumulasi data yakni riset pustaka. Riset ini ialah akumulasi data secara teoritis menggunakan cara mengkaji buku literatur serta bahan pustaka yang berhubungan terhadap permasalahan yang akan ditinjau didalam riset ini serta menarik data laporan keuangan instansi melalui web BEI: *www.idx.co.id*.

Metode Analisis Data

Dalam riset ini dipakai metode analisis yakni analisis trend serta analisis perputaran modal kerja. Analisis trend ialah analisis laporan keuangan yang ditetapkan dengan persentase tertentu.

1. Analisis Trend

Rumus yang dipakai untuk mengukur analisis trend berdasarkan Harahap (2017:251), ialah seperti dibawah ini:

$$\text{Angka indeks} = \text{Tahun Pembanding} / \text{Tahun Dasar} \times 100\%$$

2. Analisis Perputaran Modal Kerja Rumus yang dipakai guna mengukur perputaran berbagai elemen pembentuk modal kerja ialah seperti dibawah ini:

a. Rasio Perputaran Kas

Perputaran kas berdasarkan Riyanto (2011:95) ialah rasio diantara penjualan terhadap total rerata kas, dipakai rumus yang diperlihatkan seperti dibawah ini:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

b. Rasio Perputaran Piutang

Perputaran piutang ialah perbandingan yang dipakai guna menakar seberapa lama penagih piutang didalam 1 periode. Berdasarkan Kasmir (2016:141), dipakai rumus untuk menakar perputaran piutang serta hari rerata penagih piutang ialah seperti dibawah ini:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

c. Rasio Perputaran Persediaan

Perbandingan ini memiliki tujuan guna menakar seberapa banyak dana yang diinvestasikan didalam persediaan selama 1 periode. Rumus yang dipakai untuk menghitung perbandingan hari rerata persediaan serta perputaran ialah seperti dibawah ini

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih Persediaan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

d. Perputaran Modal Kerja

Perbandingan ini memperlihatkan korelasi diantara penjualan terhadap modal kerja dan memperlihatkan seberapa banyak instansi bisa menjual untuk setiap rupiah modal kerja. Berdasarkan Riyanto (2008:64) digunakan rumus dalam mengukur perbandingan perputaran modal kerja seperti dibawah ini:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Indospring, Tbk

Hasil akhir dari sebuah proses pencatatan aktivitas transaksi keuangan didalam sebuah instansi yang mempresentasikan kondisi keuangan instansi di satu periode akuntansi juga merepresentasikan mengenai performance sebuah instansi disebut dengan laporan keuangan.

Di akhir proses periode, instansi akan mengeluarkan laporan keuangan, yang mana bisa di akhir tahun ataupun akhir bulan. Hal tersebut tentunya memiliki tujuan yakni untuk membantu instansi dalam menentukan kebijakan ataupun putusan. Sementara untuk laporan keuangan yang umumnya dibuat di akhir tahun yang kemudian untuk disampaikan pada pihak luar instansi

Modal kerja adalah modal yang dipakai didalam melaksanakan aktivitas operasional instansi. Tiap instansi yang bergerak di dunia perdagangan, jasa ataupun industri menginginkan perkembangan serta kelangsungan usaha. Sasaran serta tujuannya ialah guna mengoptimalkan laba instansi.

Laporan keuangan PT. Indospring, Tbk ialah laporan keuangan yang dirancang relevan terhadap SAKI atau standar akuntansi keuangan Indonesia yakni merupakan ungkapan dari peraturan badan pengawas pasar.

Terdapat korelasi yang tepat dari pemaparan diatas, yakni bisa dilaksanakan menggunakan analisis perbandingan aktivitas pada PT Indospring, Tbk yang bisa dijelaskan seperti dibawah ini:

Tabel 1 : Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Indospring, Tbk. 2021 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain), periode 2020-2021 :

Keterangan	Tahun		Naik/Turun Harga	
	2021	2020	Rp	%
Kas dan Setara Kas	70.313.379.423	315.460.071.730	(245.146.692.307)	(77,7)

Piutang	464.076.191.490	287.385.211.194	176.690.980.296	61,5
Persediaan	662.087.703.816	336.108.293.216	325.979.410.600	96,9
Aset Lancar	1.401.800.862.936	1.001.966.532.378	399.834.330.558	39,9
Liabilitas Jangka Pendek	401.426.894.926	162.477.563.520	238.949.331.406	147
Penjualan Bersih	2.643.817.825.127	1.626.190.564.290	1.017.627.260.837	62,6

Sumber : PT. Indospring, Tbk. 2021

Dibawah ini ialah pemaparan dari setiap ikhtisiar laporan keuangan PT. Indospring, Tbk periode 2020-2021 :

KAS DAN SETARA KAS

Setara kas dan nilai kas tahun 2020 sebanyak Rp 315.460.071.730 dan tahun 2021 sebesar Rp 70.313.379.423 mengalami penurunan sebesar Rp 245.146.692.307 atau sekitar 77,7%. Hal tersebut karena terdapatnya pembayaran dividen dan investasi yang mengalami kenaikan.

PIUTANG

Saldo piutang di tahun 2020 sebanyak Rp 287.385.211.194 dan tahun 2021 sebesar Rp 464.076.191.490 mengalami kenaikan sebesar Rp 176.690.980.296 atau sekitar 61,5%. Hal tersebut diakibatkan oleh penjualan kredit otomotif domestik di Indonesia mengalami penurunan di tahun 2021 dengan total 887 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau menurun sebesar 67% , dimana hal itu disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan komersial masing-masing sebanyak 70% dan 59% dibandingkan tahun lalu.

PERSEDIAAN

Jumlah persediaan tahun 2020 sebesar Rp 336.108.293.216 dan tahun 2021 sebesar Rp 662.087.703.816 mengalami peningkatan sebesar Rp 325.979.410.600 atau sekitar 96,9%, yang diakibatkan produksi non pegas tahun 2021 sebanyak 83 ton atau 36% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2020 sebesar 61 ton.

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar tahun 2020 sebanyak Rp 1.001.966.532.378 dan tahun 2021 sebanyak Rp 959.368.453.499 terjadi kenaikan sebanyak Rp 399.834.330.558 dengan persentase sebesar 39,9. Hal tersebut diakibatkan naiknya jumlah saham tahun 2021 sebesar 241,69 atau naik sebesar 169% dari tahun 2020 sebesar 89,79%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebanyak Rp 162.477.563.520 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 401.426.894.926 terjadi kenaikan sebesar Rp 238.949.331.406 atau sekitar 147% yang diakibatkan kenaikan dari utang usaha pajak, pajak serta sewa yang terakhir pembayarannya dalam kurun waktu 1 tahun.

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih tahun 2020 sebanyak Rp 1.626.190.564.290 kemudian tahun 2021 sebesar Rp 2.643.817.825.127 mengalami penurunan sebesar Rp

1.017.627.260.837 atau sekitar 62,6% yang diakibatkan oleh permintaan dalam negeri yang mengalami penurunan. Hal tersebut sesuai terhadap naiknya produksi serta penjualan kendaraan komersial secara nasional.

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA

Aspek perputaran modal kerja sangat penting dalam usaha instansi, maka dengan begitu suatu instansi harus menjaga dengan baik modal kerjanya supaya bisa mencukupi semua keperluan modal kerja instansi dalam pembelanjaan di segala jenis kegiatan instansi. Akan tetapi supaya bisa melihat tingkat perputaran modal kerja di instansi maka dipakai metode analisis untuk menakar perputaran berbagai elemen pembentuk modal kerja di PT Indospring, Tbk seperti dibawah ini:

Tabel 2 : Rata-rata kas PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun	Kas		Rata-rata Kas
	Kas Awal Tahun	Kas Akhir Tahun	
2019-2020	131.822.570.715	315.460.017.730	289.552.579.580
2020-2021	315.460.017.730	70.313.379.423	263.252.976.214

Sumber : Data diolah, 2021.

Dari tabel rerata kas yang sudah diberikan, bisa diambil simpulan jika rerata kas di tahun 2019-2020 sebanyak Rp 289.552.579.580 mengalami penurunan tahun 2020-2021 sebesar Rp 263.252.976.214, hal tersebut karena kas akhir tahun 2021 sebanyak Rp. 70.313.379.423 mengalami penurunan sebesar 315.460.017.730 apabila dibanding dengan kas awal di tahun 2020.

Tabel 3 : Perputaran kas PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun	Penjualan	Rata-rata kas	Perputaran Kas (Kali)
2020	1.626.190.564.290	289.552.579.580	5,62
2021	2.643.817.825.127	263.252.976.214	10,04

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel perputaran kas diatas, bisa diambil simpulan jika tiap Rp 1 kas yang diberikan bisa berputar sekitar 5,62 kali di tahun 2020. Selanjutnya terjadi kenaikan di tahun 2021 yang mana tiap Rp 1 kas yang diberikan bisa berputar sekitar 10,4 kali untuk mendapatkan penjualan di 1 rentang waktu. Hal tersebut memperlihatkan jika perusahaan bisa dengan mudah menggunakan kas yang ada dengan baik, sehingga kas suatu instansi bisa menerus mengalami perputaran serta bisa dipakai dalam hal operasional perusahaan.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang ialah perbandingan yang dipakai dalam menakar seberapa lama penagih hutang selama 1 periode, bisa dihitung memakai rumus perbandingan perputaran piutang. Dibawah ini bisa diketahui besar perputaran piutang PT. Indospring, Tbk:

Tabel 4 : Perputaran piutang PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (Kali)
2020	1.626.190.564.290	287.385.211.194	5,65
2021	2.643.817.825.127	464.076.191.490	5,70

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel perputaran piutang tersebut, bisa diambil kesimpulan jika perputaran piutang terjadi kenaikan. Yang mana pada tahun 2020 perputaran piutang sebanyak 5,65 kali artinya bahwa tingkat perputaran piutangnya 5,65 kali didalam waktu satu tahun sementara di tahun 2021 sekitar 5,70 kali dalam setahun. Dana yang ditanamkan didalam piutang akan cepat kembali ke perusahaan dalam bentuk kas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan bisa menagih piutangnya ke setiap pelanggan.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan ialah perbandingan yang dipakai dalam menakar berapa kali dana diinvestasikan ke inventory tersebut berputar didalam 1 periode atau bisa disebut dengan seberapa lama rerata persiapan yang ada didalam gudang bisa dijual. Dibawah ini bisa diketahui besar dari perputaran persediaan PT. Indospring, Tbk:

Tabel 5 : Perputaran Persediaan PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun	Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan (Kali)
2020	1.626.190.564.290	336.108.293.216	4,84
2021	2.643.817.825.127	662.087.703.816	4,00

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil pengukuran di tabel yang sudah diberikan, didapatkan perputaran persediaan di tahun 2020 sekitar 4,84 kali, hal tersebut berarti di tiap Rp. 1 kas dana yang diinvestasikan didalam persediaan mampu berputar sebanyak 4,84 kali setiap 1 periode. Sementara di tahun 2021 sekitar 4,00. Hal itu memperlihatkan jika penjualan akan rendah atau melemah, juga permintaan di pasar mengalami penurunan. Sehingga perusahaan tidak bisa menjual dalam jumlah yang besar.

Perputaran Modal Kerja

Working capital: turnover atau yang dikenal dengan perputaran modal ialah satu diantara perbandingan dalam menakar ataupun menilai keefektifan modal kerja di instansi dalam kurun waktu tertentu. Apabila melakukan pengukuran dengan perbandingan ini, maka kita harus membandingkan diantara modal kerja dengan penjualan. Periode putaran modal kerja diawali dengan kas yang ditanamkan didalam berbagai komponen modal kerja hingga kembali dalam bentuk kas. Dibawah ini bisa diketahui besar dari perputaran modal kerja PT. Indospring, Tbk:

Tabel 6 : Rata-rata kas PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun	Modal Kerja		Modal Kerja Bersih
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
2019-2020	1.001.966.532.378	164.477.563.520	839.488.968.858
2020-2021	1.401.800.862.936	401.426.894.926	1.000.373.968.010

Sumber : Data diolah, 2021.

Dari tabel yang sudah diberikan, diketahui modal kerja bersih di tahun 2020 sebanyak Rp 839.488.968.858 yang didapatkan melalui hutang lancar serta aktiva lancar yang dikurangi di tahun yang sama, selanjutnya di tahun 2021 modal kerja bersih sebanyak Rp 1.000.373.968.010 terjadi kenaikan yang diakibatkan oleh naiknya aktiva lancar sebanyak Rp160.884.999.152 yang didapatkan melalui selisih aktiva lancar tahun 2020 serta tahun 2021.

Tabel 7 : Perputaran modal kerja PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja (Kali)
2020	1.626.190.564.290	839.488.968.858	1,94
2021	2.643.817.825.127	1.000.373.968.010	2,64

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel perputaran modal kerja yang sudah diberikan, bisa diambil kesimpulan jika perputaran modal kerja terjadi kenaikan. Yang mana perputaran modal kerja di tahun 2020 sekitar 1,94 kali, hal tersebut berarti jika tiap Rp. 1 modal kerja bisa berputar 1,94 didalam 1 tahun. Sementara untuk tahun 2021 modal kerja mengalami perputaran sekitar 2,64 kali yang berarti tiap Rp 1 modal kerja bisa mengalami perputaran 2,54 kali dalam 1 tahun. Hal tersebut juga memiliki arti jika nilai penjualan bersih yang didapatkan ialah dua kali dari modal kerjanya. Putaran modal kerja yang meningkat diakibatkan oleh perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerja dengan baik, sehingga bisa terjadi kenaikan meskipun modal kerja serta penjualan bersih terjadi pengurangan.

REKAPITULASI ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA

Supaya mudah dalam hal memahami serta membahas tentang kajian perputaran modal kerja, yang mana didalamnya terdapat berbagai elemen pembentuk modal kerja dengan contoh perputaran piutang, persediaan, serta kas di PT. Indospring, Tbk maka diperlihatkan dalam tabel rekapitulasi perbandingan, supaya bisa mengetahui berbagai perubahan turun ataupun naik setiap perbandingan analisis perputaran modal kerja yang bisa disajikan di tabel seperti dibawah ini:

Tabel 8 : Rekapitulasi analisis perputaran modal kerja PT. Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 (dalam rupiah) :

Tahun

Jenis Rasio	2020	2021	Keterangan
Perputaran Kas	5,62 Kali	10,04 Kali	Meningkat, hal ini menggambarkan jika perusahaan mempunyai perputaran kas yang baik.
Perputaran Piutang	5.65 Kali	5,70 Kali	Meningkat, hal tersebut mempresentasikan jika perusahaan memiliki perputaran piutang yang baik.
Perputaran Persediaan	4,84 Kali	4,00 Kali	Menurun, hal tersebut memperlihatkan jika perputaran persediaan perusahaan tidak baik.
Perputaran Modal kerja	1,94Kali	2,64 Kali	Meningkat, hal tersebut mempresentasikan jika perusahaan bisa mengaturmodal kerjanya dengan baik.

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel rekapitulasi tersebut, bisa diketahui jika setiap perbandingan mengalami perputaran yang dipakai didalam mengkaji perputaran modal kerja di PT. Indospring Tbk, rentang waktu 2018 sampai 2019, yang mana perputaran piutang serta kas terjadi kenaikan. Sementara untuk perputaran modal kerja serta persediaan terjadi pengurangan. Supaya lebih paham maka dilaksanakan analisis dari tabel seperti dibawah ini:

1. Modal kerja mengalami perputaran di tahun 2020 yakni sekitar 2,64 kali, hal tersebut diakibatkan oleh keterampilan instansi didalam mengoptimalkan modal kerja supaya bisa memperoleh penjualan yang tinggi. Maka bisa dikatakan jika perbandingan putaran modal kerja yang baik untuk instansi ialah yang semakin cepat.
2. Persediaan mengalami perputaran di tahun 2020 sekitar 4,84 kali lalu menurun di tahun 2021 yakni sekitar 4,00 kali. Hal tersebut memperlihatkan jika perputaran persediaan sebuah instansi bekerja tidak efektif atau tidak produktif lalu juga banyak barang hang disimpan di gudang. Hal itu menyebabkan investasi berada didalam tingkatan yang rendah.
3. Perputaran Piutang pada tahun 2020 sekitar 5,65 kali lalu kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 sekitar 5,70 kali. Kenaikan dari perputaran tersebut dikarenakan instansi bisa menagih cepat pelanggannya.
4. Kas mengalami perputaran di tahun 2020 sekitar 5,62 kali lalu kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 yakni sekitar 10,04 kali. Hal tersebut terjadi dikarenakan instansi bisa menyediakan kas dengan baik, sehingga kas bisa terus terjadi perputaran serta bisa dipakai untuk operasional instansi.

SIMPULAN

Dari pembahasan serta analisis pada bab terdahulu, dengan memakai metode analisis rasio pada laporan keuangan di PT Indospring, Tbk per 31 Desember 2020-2021 bisa diambil sebuah kesimpulan riset seperti dibawah ini:

1. Modal kerja mengalami perputaran secara menyeluruh dan bisa disebut baik

- karena terjadi peningkatan. Yang mana di tahun 2020 putaran modal kerja yakni sekitar 1,94 kali lalu terjadi peningkatan di tahun 2021 sekitar 2,64 kali. Hal tersebut bisa terjadi karena keterampilan instansi didalam mengoptimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.
2. Persediaan mengalami perputaran secara menyeluruh dan bisa disebut baik, dikarenakan terjadi peningkatan. Yang mana di tahun 2020 persediaan mengalami perputaran sekitar 4,84 kali lalu terjadi penurunan di tahun 2021 sekitar 4,00 kali. Hal itu karena putaran persediaan instansi bekerja secara tidak efektif sehingga banyak barang yang disimpan di gudang.
 3. Piutang mengalami perputaran secara menyeluruh dan bisa dikatakan baik, karena mengalami peningkatan. Yang mana di tahun 2020 piutang berputar sekitar 5,65 kali dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sekitar 5,70 kali. Piutang tersebut mengalami kenaikan karena instansi bisa menagih cepat kepada pelanggannya.
 4. Perputaran kas dengan menyeluruh bisa disebut baik dan optimal, dikarenakan terjadi kenaikan atau peningkatan. Yang mana di tahun 2020 perputaran kas sekitar 5,62 kali Lalu mengalami peningkatan di tahun 2021 yakni sekitar 10,04 kali. Hal tersebut dikarenakan instansi bisa mendayagunakan kas sehingga bisa menerus mengalami perputaran dan dipakai untuk aktivitas operasional instansi.

Referensi :

- Annual Report PT. Indospring periode 2020-2021 (www.idx.co.id.)*
- Astriani, P. A., Ruliana, T., & Masitoh, R. (2021). ANALISIS LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA DI PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2004. Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Indrawati, Titik dan Suhendro. 2006. Determinasi *Capital Structure* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, hlm. 77-105.
- Jumingan. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke 6. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mayawi, F. S. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ATELIERS MECANIQUES D'INDONESIE TBK (ATMINDO) PADA MASA PANDEMI COVID-19.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Cetakan 1. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Munawir, S. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam. Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 81-91.
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Ke 4. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan; Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Pres, Yogyakarta.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan 1. Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Tita Deitiana, Pengaruh rasio keuangan, Pertumbuhan penjualan dan dividen Terhadap harga saham STIE. Trisakti. Vol. 13, No. 1, April.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 1. CV Pustaka Setia, Bandung.
- WIJAYA, Prasetyo Agung; HIMAWAN, Abdurrahman Faris Indriya. Analisis Peningkatan Kontrol Warehouse Trucking Melalui Strategi Business Process Mapping Pada PT. Berkah Multi Cargo. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2022, 3.01: 1-15.
- Wulansari, 2012. *Pengaruh perputaran modal kerja, piutang dan aktiva tetap terhadap profitabilitas*, PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan International Container terminal.